

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan suatu Negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit sehingga perlu adanya usaha yang mengarah pada dana investasi yang bersumber dari dalam negeri misalnya tabungan masyarakat, tabungan pemerintah dan penerimaan devisa. Dalam rangka peningkatan dana masyarakat itu, lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan harus bekerja lebih keras untuk meningkatkan penarikan dana masyarakat. Pasar modal merupakan salah satu sarana yang paling efektif untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan pada sektor-sektor produktif. Pasar modal dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan. Disisi lain, banyak bank yang saat ini menyediakan pinjaman tetapi dapat terhambat karena pengaruh yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam membeli saham di pasar modal pada masa kini didasarkan pada harapan agar para investor dapat memberikan kontribusi yang lebih banyak dimasa yang akan datang dalam hal berinvestasi pada pasar modal. Harapan pada masa depan dan didasarkan atas dividen dari perolehan kenaikan harga saham sehingga membuat timbal

balik dari aktivitas dalam saham dapat berupa hasil (*return*) pada masa yang akan datang.

Investor melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas saham (*return*) yang akan diperoleh, dimana investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi atas saham itu sendiri. Investasi pada umumnya dilakukan karena beberapa hal, antara lain untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup, merosotnya tingkat kekayaan karena adanya inflasi dan menghemat pajak untuk mendapatkan keuntungan *return* dari kegiatan perusahaan. Para investor saham umumnya tertarik dengan pendapatan saat ini dan pendapatan yang diharapkan dimasa depan serta stabilitas pendapatan keuntungan tersebut dalam garis tren yaitu berupa dividen dan *capital gain*. Dividen merupakan pembagian laba bersih badan usaha kepada pemegang saham yang diputuskan melalui rapat umum pemegang saham.

Badan usaha tidak diharuskan oleh hukum untuk selalu membayar dividen kepada pemegang saham biasa. Besarnya dividen yang dibagikan tergantung dari besar kecilnya laba yang diperoleh badan usaha dan kebijakan pembagian dividen.

Dalam menetapkan besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, badan usaha menetapkan kebijakan berupa dividen *pay out ratio* yang merupakan penetapan presentase laba bersih yang dibagikan. Dividen yang diberikan oleh badan usaha dapat berupa dividen kas dan

dividen saham. Pembuatan keputusan ekonomi para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan perusahaan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi yang baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*) yang wajib melaporkan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan sangat berguna bagi para investor yang dalam pembuatan keputusan investasi. Seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang fundamental mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis rasio keuangan perusahaan dalam suatu periode. M. Nafarin (2007:772) menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan suatu alat analisis laporan keuangan dan sangat bermanfaat dalam menafsirkan kondisi keuangan perusahaan (Organisasi) dan menyusun anggaran. Hal yang harus diperhatikan dalam menafsirkan kondisi keuangan perusahaan adalah masa resesi dan inflasi karena laporan keuangan disusun dengan menggunakan catatan masa lalu, beberapa rasio keuangan biasa digunakan dalam melakukan analisis Fundamental adalah *Price Earning Ratio (PER)*, *Return*

*on Investment (ROI), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Total Assets Turnover (TATO).*

Di samping itu, laporan akuntansi sudah cukup menggambarkan kepada kita sejauh mana perkembangan kondisi perusahaan dan apa saja yang telah dicapainya (Tandelilin, 2001). Ulupui (2006:132) mengatakan bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk meprediksi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, hasil kegiatan operasional, kinerja keuangan perusahaan di masa yang lalu dan yang akan datang serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja perusahaan di masa lalu dan masa mendatang. Hasil pengujiannya menyatakan bahwa analisis kekuatan dari variabel model *ratio* dengan *rate of return* menunjukkan adanya keragaman dalam manfaat rasio keuangan bagi investor pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Arktik (2007:89) menggunakan EPS dan PER sebagai variabel independen dan return saham sebagai variabel dependen. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2004 yang berjumlah 150 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan *proportional cluster random sampling* diperoleh 60 perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa EPS dan PER berpengaruh secara Simultan terhadap *return* saham. EPS berpengaruh secara parsial terhadap return saham dan PER tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

Dalam penelitian ini ada beberapa rasio yang mempengaruhi harga saham salah satu contohnya Rasio *Return on Investments (ROI)*

mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang digunakan untuk operasional perusahaan, selain itu *ROI* disebut sebagai *Earning Power* menurut sisten Du Pont. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah asset yang digunakan. Selain itu ada rasio *Return On Equity (ROE)* yang bermanfaat untuk mengetahui besarnya pengembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap nilai rupiah modal dari pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sejumlah 100 perusahaan namun hanya 71 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penulisan penelitian ini.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis dalam membuat evaluasi pemilihan keadaan financial suatu perusahaan pada masa lalu, saat ini dan berguna dalam proyeksi hasil atau laba yang akan datang. Penelitian terdahulu membuktikan adanya hubungan antara rasio keuangan terhadap harga saham, sehingga penelitian ini membahas **“Pengaruh CR, ROE, DER Terhadap Harga Saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2008 – 2010.”**

## **1.2. Perumusan Masalah**

Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari kredit yang baik (Whiet et al., 2002). Salah satu tujuan dan

kelebihan dalam rasio adalah untuk membandingkan tingkat return dan resiko yang diperoleh dari suatu perusahaan dengan tingkat yang berbeda. Rasio keuangan dapat berguna untuk memberikan informasi profil perusahaan yang akan diteliti, karakteristik ekonomi, strategi persaingan yang digunakan, karakteristik operasi, keuangan dan investasi yang bermanfaat nilainya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial CR, ROE, DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan CR, ROE, DER terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Bermanfaat untuk memperluas wawasan penulis mengenai *Current Ratio (CR)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Investor atau calon Investor

Calon investor, analisis keuangan profesi lain yang terkait dapat berguna sebagai masukan untuk memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang sebagai pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan *Investasi*.

3. Emiten

Sebagai sarana pertimbangan untuk memasuki kinerja perusahaan di masa yang akan datang dan dapat menyediakan informasi yang relevan yang memungkinkan investor untuk mengambil langkah keputusan investasi secara rasional.

4. Akademisi

Menambah perbendaharaan tentang manfaat rasio keuangan sebagai prediksi terhadap perubahan harga saham.